

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.03%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,325—6,415).

## Today's Info

- MYRX Masuk Bisnis Jalan Tol
- MDLN dan Waskita Realty Bangun Toll Road City
- FAST Gandeng Pertamina Buka Gerai di SPBU
- PTPP Peroleh Kontrak Baru Rp2,86 Triliun
- KLBF Bangun Pabrik di Myanmar
- WEGE Peroleh Kontrak Baru Rp749,55 Miliar

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BBNI	B o W	9,400-9,525	8,750
SSIA	B o W	600-615	555
SCMA	Spec.Buy	2,790-2,830	2,630
BNGA	B o W	1,350-1,365	1,280
ELSA	S o S	466	520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.55	4,064

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
UNSP	08 Mar	EGM
AGRS	09 Mar	EGM
BBNP	09 Mar	EGM
EXCL	09 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,875	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,681	6,325	6,415
Frequency (Times)	435,149	6,290	6,450
Market Cap (Trillion IDR)	7,084	6,255	6,480
Foreign Net (Billion IDR)	(1,166.64)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,368.27	-131.84	-2.03%
Nikkei	21,252.72	-165.04	-0.77%
Hangseng	30,196.92	-313.81	-1.03%
FTSE 100	7,157.84	11.09	0.16%
Xetra Dax	12,245.36	131.49	1.09%
Dow Jones	24,801.36	-82.76	-0.33%
Nasdaq	7,396.65	24.64	0.33%
S&P 500	2,726.80	-1.32	-0.05%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.34	-1.5	-2.20%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.15	-1.5	-2.32%
Gold Price USD/Ounce	1333.06	8.0	0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	13534.00	-91.5	-0.67%
Tin-LME (US\$/ton)	21442.00	-60.0	-0.28%
CPO Malaysia (RM/ton)	2459.00	-32.0	-1.28%
Coal EUR (US\$/ton)	82.10	2.1	2.62%
Coal NWC (US\$/ton)	96.25	-2.8	-2.83%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13766.00	-9.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,876.8	-0.97%	9.16%
Medali Syariah	1,697.2	-0.27%	0.47%
MA Mantap	1,592.4	-1.84%	15.25%
MD Asset Mantap Plus	1,524.7	-1.08%	8.76%
MD ORI Dua	2,009.2	-1.55%	13.89%
MD Pendapatan Tetap	1,174.5	-2.73%	17.39%
MD Rido Tiga	2,187.7	-3.37%	4.90%
MD Stabil	1,200.6	-1.42%	10.83%
ORI	1,933.6	-0.76%	3.69%
MA Greater Infrastructure	1,298.9	-3.67%	8.52%
MA Maxima	995.3	-4.53%	7.94%
MD Capital Growth	1,113.3	-4.00%	11.85%
MA Madania Syariah	1,049.7	-1.30%	2.58%
MA Strategic TR	1,035.9	-0.67%	1.47%
MD Kombinasi	811.2	-2.26%	9.25%
MA Multicash	1,393.0	0.46%	5.94%
MD Kas	1,463.6	0.42%	6.25%

## Market Review & Outlook

**IHSG Terkoreksi -2.03%.** IHSG mengalami koreksi sebesar -2.03% dan ditutup di 6,368 dengan seluruh sektor mengalami pelemahan terutama sektor pertambangan (-3.56%). Koreksi IHSG dipicu oleh sentimen eksternal yaitu kecemasan munculnya perang dagang akibat rencana tarif impor baja dan aluminium AS serta sentimen internal yaitu pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, kebijakan harga DMO batubara untuk kebutuhan pembangkit listrik dan kebijakan subsidi energi pemerintah.

Sementara itu, Wall Street ditutup bervariasi dengan Dow turun -0.33%, S&P 500 turun -0.05% dan Nasdaq naik +0.33% setelah Gedung Putih mengindikasikan bahwa Kanada dan Meksiko terkecualikan dalam rencana tarif impor Presiden Donald Trump. Namun pasar masih mengkhawatirkan implikasi proteksionis dalam pemerintahan Trump setelah pengunduran Gary Cohn, penasihat utama ekonomi Trump. Adapun Trump akan merilis detail tarif impor tersebut pada Kamis atau Jumat pekan ini.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,325—6,415).** IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,368. Kegagalan indeks bertahan di atas EMA 50, berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,325 hingga 6,290. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat, ada peluang menguji resistance level 6,415. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (5 - 9 Maret 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Keyakinan Konsumen	Feb-2018	122,5	126.1	124.9
7	Cadangan Devisa	Feb-2018	USD128	USD131 miliar	USD132 miliar
9	Penjualan Eceran (YoY)	Jan-2018	-	0,7%	2,8%

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	PMI Composite	AS	Feb-2018	55,8	53,8	55,9
7	PDB (YoY) Flash	Euro	Q4-2017	2,7%	2,8%	2,7%
7	Neraca Perdagangan	AS	Jan -2018	USD-56 miliar	USD-53,9 miliar	USD-52 miliar
7	Ekspor	AS	Jan-2018	USD200 miliar	USD230 miliar	USD203 miliar
7	Impor	AS	Jan-2018	USD257,5 miliar	USD256 miliar	USD256 miliar
7	EIA Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended March 02- 2018</i>	2,09 juta	3,02 juta	0,16 juta
7	Cadangan Devisa	Jepang	Des-2018	USD1,26 triliun	USD1,29 triliun	USD1,27 triliun
8	Fed Beige Book	AS	-	-	-	-
8	<i>Challenger Job Cuts</i>	AS	Feb-2018	-	44,7 ribu	44,3 ribu
8	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb 24-2018</i>	-	1931 ribu	1915 ribu
8	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Mar 3 -2018</i>	-	210 ribu	216 ribu
8	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	2,5%	0,7%
8	Suku bunga acuan	Jepang	Maret-2018	-	-0,1%	-0,1%
8	Suku Bunga Acuan	Euro	Maret-2018	-	0%	0%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (YoY)	AS	FEB-2018	-	0,3%	0,3%
9	Rata-Rata Upah Per Jam (MoM)	AS	FEB-2018	-	2,9%	2,8%
9	Tenaga Kerja Non Petani	AS	Feb-2018	-	200 ribu	192 ribu
9	Tingkat Pengangguran	AS	Feb-2018	-	4,1%	4,1%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Indonesia kembali mendapatkan kenaikan *rating*.** Lembaga pemeringkat Rating and Investment Information, Inc (R&I) menaikkan rating sovereign credit Indonesia dari sebelumnya BBB– menjadi BBB dengan outlook stabil. Beberapa hal yang menjadi dasar kenaikan rating tersebut adalah rendah dan stabilnya inflasi, terjaganya defisit APBN, dan utang pemerintah yang relatif rendah. *(Sumber: Kontan)*
- Cadangan devisa Indonesia menurun.** Cadangan devisa pada Februari 2018 turun menjadi sebesar USD128,06 miliar dibandingkan dengan Januari 2018 sebesar USD131,98 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan devisa untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan intervensi pasar guna stabilisasi nilai tukar rupiah. Meskipun turun, cadangan devisa masih cukup untuk membiayai 8,1 bulan impor atau di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor. *(Sumber: Bank Indonesia)*

### GLOBAL

- AS mengalami defisit neraca perdagangan terbesar dalam 9 tahun terakhir.** Defisit perdagangan AS pada Januari 2018 tercatat sebesar USD56,6 miliar atau meningkat dibandingkan dengan defisit Desember 2017 sebesar USD53,9 miliar. Hal tersebut didorong oleh berlanjutnya penurunan ekspor AS sedangkan impor AS cenderung tetap dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Selain itu, defisit perdagangan AS pada Januari 2018 merupakan yang terbesar dalam kurun waktu 9 tahun terakhir sehingga memberikan tekanan akan terealisasinya rencana tarif impor baja dan aluminium. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Tenaga kerja sektor swasta non petani AS bertambah di atas ekspektasi pasar.** Berdasarkan data ADP, tenaga kerja sektor swasta AS pada Februari 2018 bertambah sejumlah 235 ribu tenaga kerja atau di atas ekspektasi pasar dengan proyeksi sebesar 195 ribu tenaga kerja meski jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya cenderung menurun. Hal tersebut juga mendorong persepsi bahwa sektor tenaga kerja AS terus membaik. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Fokus pada kebijakan moneter BoJ dan ECB.** Hari ini pasar diperkirakan akan fokus pada pertemuan bulanan pejabat BoJ dan ECB terkait kebijakan moneter. Meski diperkirakan suku bunga acuan kedua bank sentral tersebut masih akan dipertahankan namun membaiknya ekonomi kedua negara dan kawasan tersebut diperkirakan bank sentral akan memberikan sinyal menghentikan program *quantitative easing*-nya. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.027%	-1.250	-3.860
JIBOR 1 Week	4.375%	-0.878	-4.338
JIBOR 1	4.958%	0.380	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	90.2	0.2	6.70
EMBIG	455.1	(0.2)	-14.37
BFCIUS	0.3	0.0	-0.71
Baltic Dry	16,638,340.0	2,050.0	43,180.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.637	0.02%	-2.7%
USD/JPY	106.170	0.59%	-5.7%
USD/SGD	1.314	0.01%	-1.1%
USD/MYR	3.901	-0.11%	-3.6%
USD/THB	31.323	-0.01%	-3.0%
USD/EUR	0.806	0.20%	-2.9%
USD/CNY	6.325	0.17%	-3.4%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### MYRX Masuk Bisnis Jalan Tol

- Hanson Group berencana masuk ke bisnis jalan tol dengan menginisiasi proyek tol Serpong –Maja 30 km dengan estimasi investasi Rp5 triliun. Hanson menunjuk PT Bina Karya untuk melakukan studi sebelum mengajukannya sebagai prakarsa kepada BPJT, Kementerian PUPR. Hanson juga menggandeng salah satu BUMN sebagai mitra pemrakarsa, namun pihak manajemen enggan mengungkapkan identitasnya.
- Hanson masih harus melewati proses yang panjang sebelum mulai merealisasikan konstruksi tol tersebut. Setelah mengajukan prakarsa dan disetujui, konsorsium Hanson masih harus mengikuti tender untuk bersaing dengan pihak lain yang juga berminat atas proyek tersebut.
- Selagi proses masih berjalan dan belum ada kepastian kelanjutannya, pihaknya belum menuntaskan rencana pembentukan JV Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dan komposisi saham kedua pihak.
- Manajemen optimistis mampu membiayai kebutuhan investasi proyek tersebut dengan mengandalkan 30% ekuitas dan sisanya dari pembiayaan pihak ketiga. Proyek ini direncanakan dapat dimulai tahun depan dengan masa konstruksi ditargetkan 2 tahun. (Bisnis)

### MDLN dan Waskita Realty Bangun Toll Road City

- PT Moderland Realty Tbk bekerjasama dengan PT Waskita Karya Realty (WKR) membangun kawasan kota mandiri dengan konsep toll road city di Bekasi seluas 350 hektare (ha). Keduanya akan membentuk JV untuk mengembangkan proyek tersebut. Dalam JV tersebut, WKR akan memiliki porsi mayoritas.
- Mengusung konsep toll road city (TRC), proyek kota mandiri ini nantinya akan memiliki sejumlah keunggulan karena akan terintegrasi dengan jalan tol Tanjung Priok-Cibitung serta dilengkapi berbagai fasilitas transportasi dan sarana pendukung lainnya.
- Di proyek tersebut akan dibangun produk-produk yang terorganisir mulai dari landed house, mixed use, apartemen, area komersial, fasilitas pendidikan dan rumah sakit serta menghimpun seluruh segmen pasar mulai dari kelas menengah bawah hingga kelas atas.
- Saat ini progress pembangunan proyek tersebut masih dalam tahap pematangan konsep serta pengurusan perizinan. Pengembangannya akan dibagi dalam beberapa tahapan. Tahap pertama, akan dipasarkan rumah tapak untuk segmen menengah dan menengah atas. Selain itu, di akan dibangun rusunami di proyek tersebut guna mendukung program sejuta rumah yang digalakkan pemerintah. (Kontan)

### FAST Gandeng Pertamina Buka Gerai di SPBU

- PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) akan bekerjasama dengan SPBU milik Pertamina dalam bentuk pembangunan gerai Fast Food di SPBU. Pertimbangan tersebut dilakukan lantaran kedua perusahaan merupakan perusahaan ritel yang memiliki segmen market yang sama.
- Manajemen memperkirakan ada sekitar 5.000 SPBU di Indonesia, di mana 160 di antaranya merupakan milik Pertamina. FAST hanya akan fokus pada SPBU milik Pertamina. Pada tahap awal, perseoran berencana untuk membangun 10 gerai di SPBU milik Pertamina berkode coco/31 dan akan terus bertambah sesuai dengan survei dan ketersediaan tempat. Penambahan 10 gerai tersebut akan fokus pada rest area di Jabodetabek.
- Gerai yang dibangun nantinya masih menggunakan format store ukuran kecil dengan nilai investasi Rp 2 miliar dengan luas 100 meter persegi (m<sup>2</sup>). (Kontan)

## Today's Info

### PTPP Peroleh Kontrak Baru Rp2,86 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. mengantongi nilai kontrak baru Rp2,86 triliun pada Februari 2018 yang berasal dari induk dan anak usaha perseroan. Perusahaan mendapatkan sejumlah kontrak baru yang berasal dari pemerintah, swasta, dan badan usaha milik negara (BUMN).
- Secara detail, proyek pertama yang didapatkan yakni Vasanta Innopark Cikarang senilai Rp466 miliar. Selanjutnya, PTPP mendapatkan tambahan pekerjaan runway Bandar Udara Soekarno Hatta Section I, Tangerang, senilai Rp726 miliar.
- Kemudian, PTPP mengantongi kontrak baru untuk pengerjaan perluasan apron Bandar Udara Ngurah Rai, Bali, senilai Rp1,36 triliun. Terakhir, PP mendapatkan pekerjaan jalur kereta api Solo-Batang, Jawa Tengah, senilai Rp92 miliar.
- Proyek BUMN masih mendominasi PTPP sampai dengan Februari 2019. Tercatat, pekerjaan dari sumber tersebut mendominasi kontrak baru hingga 71,2% kemudian disusul swasta 27% dan pemerintah 1,8%. (Bisnis)

### KLBF Bangun Pabrik di Myanmar

- PT Kalbe Farma Tbk. akan melakukan investasi di Myanmar dengan membangun pabrik obat bebas (OTC - Over The Counter) berkolaborasi dengan perusahaan lokal. Ekspansi tersebut akan menambah pabrik perseroan di luar negeri setelah sebelumnya di Nigeria.
- Investasi pabrik di Myanmar memerlukan dana sekitar Rp200 miliar yang telah masuk ke dalam rencana belanja modal KLBF tahun ini senilai Rp1,5 triliun.
- Myanmar menjadi pasar potensial KLBF karena memiliki jumlah penduduk yang banyak serta membutuhkan obat kategori OTC. Manajemen memperkirakan pembangunan fisik akan berlangsung selama 1 tahun hingga 2 tahun. Sementara proses sertifikasi ditargetkan selesai dalam 1 tahun.
- KLBF optimistis pembukaan pabrik baru tersebut dapat menggenjot distribusi obat bebas KLBF di Myanmar. Selain itu, peluang untuk menjamah pasar di negara tetangga juga terbuka lebar. (Bisnis)

### WEGE Peroleh Kontrak Baru Rp749,55 Miliar

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. mengantongi nilai kontrak baru Rp749,55 miliar sampai dengan Februari 2018.
- Perolehan kontrak baru perseroan sampai dengan Februari 2018 berasal dari Perluasan Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin Rp154,273 miliar, Transmart Majapahit Rp124,40 miliar, Transmart Pekalongan Rp143,37 miliar, Pembangunan Gedung Biofarma Bandung Rp145,50 miliar, serta Ruko dan Sekolah PGV Cimanggis Rp182,00 miliar.
- WEGE akan mengembangkan bisnis konsesi penyedia ruang terkait dengan infrastruktur bidang transportasi publik, rumah sakit, dan pendidikan. Selain itu, WEGE juga akan fokus menggarap pracetak gedung dan modular.
- Manajemen menargetkan perseroan dapat mengantongi pendapatan Rp5,56 triliun pada 2018, naik dari target 2017 senilai Rp4,03 triliun. (Bisnis)



**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.